

# PENGARUH JENIS RANSUM DAN SPESIES ITIK TERHADAP PERSENTASE DAGING DAN TULANG

Saprani<sup>1</sup>, Aam Gunawan<sup>2</sup>, M. Irwan Zakir<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

<sup>2</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

<sup>3</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

E-mail: Saprani115@gmail.com /+6285349162024

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum dan spesies itik terhadap Persentase daging dan Persentase tulang. Ternak Percobaan berjumlah 135 ekor. Penelitian ini menggunakan itik Mojosari jantan sebanyak 45 ekor, itik Mojosari-Alabio (MA) Raja 45 ekor dan itik peking 45 ekor berumur satu hari dan dibagi secara acak ke dalam 27 unit kandang cages. Masing-masing kandang diisi dengan lima ekor itik. Ransum percobaan tiga jenis ransum digunakan dalam penelitian ini yaitu Ransum BR 1, Ransum PP3, dan Pakan (Mix Ransum PP3, paya, tepung limbah undang). Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa jenis spesies itik Peking menghasilkan persentase potongan daging yang paling besar dibanding kedua jenis spesies itik lainnya (Mojosari dan Mojosari Alabio) keunggulannya pada potongan paha, punggung dan pinggul, sedangkan jenis ransum yang menghasilkan persentase potongan daging paling besar yaitu ransum PP3. Bila ditinjau dari persentase tulang jenis itik yang menghasilkan persentase tulang paling besar yaitu itik Mojosari sedangkan ransum yang menghasilkan tulang terbesar yaitu ransum Mix adapun tulang paling kecil yaitu itik peking dengan diberi ransum PP3.*

**Kata Kunci:** Jenis Ransum, Spesies Itik, Persentase Daging dan Tulang

---

## ABSTRACT (10 pt)

*This study aims to determine the effect of rations and duck species on the percentage duck species to meat percentage, bone percentage. Experimental cattle totaled 135 heads. This study used 45 male Mojosari ducks, 45 Mojosari-Alabio (MA) ducks and 45 Peking ducks aged one day and randomly divided into 27 cages. Each cage was filled with five ducks. Experimental rations three types of rations were used in this study, namely BR 1 rations, PP3 rations, and mixed feeds (PP3 rations, marsh, waste flour). Based on the research that has been done, it can be concluded that the Peking duck species produces the largest percentage of cuts of meat compared to the other two types of duck species (Mojosari and Mojosari Alabio) which have the advantage of thigh, back and hip cuts, while the type of ration that produces the percentage of cuts The biggest meat is PP3 ration. When viewed from the bone percentage, the type of duck that produced the largest bone percentage was Mojosari duck, while the diet that produced the largest bone was Mix ration while the smallest bone was Peking duck given PP3 ration.*

**Keywords:** Type of Ration and Duck Species, Percentage of Meat and Bones

## PENDAHULUAN

Salah satu kendala utama dalam beternak itik adalah tingginya biaya ransum. Menurut Yadnya dkk. (2014) biaya ransum dapat mencapai 60% dari total biaya produksi. Kenyataan sekarang ini harga pakan komersial di pasaran sangat mahal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicarikan bahanransum lain yang mempunyai nilai nutrisi cukup baik, harga murah, bersifat kontinyu, tidak bersaing dengan manusia dan dapat dimanfaatkan oleh ternak tersebut. Banyak ransum alternatif yang biasa digunakan dalam produksi pakan hendaknya harus berpegang pada kadar gizi yang diperlukan itik.

Lokal dan itik Peking mempunyai produksi karkas yang berbeda karena keduanya memiliki tipe yang berbeda. Itik Peking mempunyai tipe pedaging yang dikembangkan terutama untuk menghasilkan daging, sedangkan itik lokal kebanyakan merupakan tipe petelur yaitu ternak unggas lokal yang memiliki produksi telur yang baik untuk betina, tetapi juga dapat dikembangkan sebagai penghasil daging untuk itik lokal jantan dan betina afkir. (Armissaputri dkk, 2013). Perbedaan karakteristik itik menjadi dasar pertimbangan dilakukan penelitian terhadap tiga kelompok itik yaitu itik peking, itik mojosari dan itik Mojosaro-Alabio (MA) ini

- Basoeki, B. D. A. 2003. Pengaruh Tingkat Pemberian Ampas Tahu dalam Ransum Terhadap Potongan Karkas Komersial Ayam Broiler Betina Strain Hybro Umur 6 Minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Budiarsana, I. G. M. 2006. Analisis Feasibilitas Usaha Ternak Itik Mojosari Alabio. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Dalam Mendukung Usaha ternak Unggas Berdayasaing.
- Damayanti, V. 2003. Studi Perbandingan Persentase Karkas, Bagian-Bagian Karkas dan Non Karkas pada Berbagai Unggas Lokal. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Daud, M., Mulyadi dan Zahrul Fuadi . 2016. Persentase Karkas Itik Peking Yang Diberi Pakan Dalam Bentuk Wafer Ransum Komplit Mengandung Limbah Kopi. *Agripet Vol 16, No. 1, April 2016*.
- Fadilah, R. 2013. *Beternak Ayam Broiler*. Agro Media Pustaka. Bogor.
- Gomes, K. A. and A. A. Gomez. 2007. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Penerjemah E. Sjamsuddin dan Justika S. Baharsjah. Edisi kedua. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hehanusa, S.C.H, Tabita, N.R, dan Christine, C.E.L. 2018. Kinerja Produksi Dan Kualitas Karkas Itik Yang Diberi Ransum Mengandung Ampas Sagu. *Agroteknologi Jurnal Teknologi Pertanian Volume 7 Nomer 1 Halaman 1 sampai 8*
- Hatta, U. 2005. Performan Hati dan Ginjal Ayam Broiler yang di beri Ransum Menggunakan Ubi Kayu Fermentasi dengan Penambahan Lysine. *J. Agroland. Universitas Tadulako. Palu*.
- Irham, Muhammad. 2012. Pengaruh Penggunaan Eceng Gondok (*Eichornia Erassipes*) Fermentasi dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, Nonkarkas dan Lemak Abdomen Itik Local Jantan Umur Delapan Minggu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kaban, S.S., Edhy, M., dan Hasnudi. 2014. Penggunaan Tepung Limbah Udang Dengan Pengolahan Filtrat Air Abu Sekam, Fermentasi EM-4 Dan Kapang *Trichoderma viride* Pada Ransum Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. *Jurnal Peternakan Integratif Volume 2 Nomer 3 Halaman 321 – 331*
- Ketaren, P. P. 2007. Kebutuhan Gizi Itik Petelur dan Itik Pedaging. *Wartozoa 12 : 2. Balai Penelitian Ternak Bogor*.
- Kusumaningtyas, P. 2012. *Itik : Potensi Bisnis dan Kisah Sukses Praktisi*. Penebar Swadaya. Depok. Jawa Barat.
- Khotimah, K. 2002. Pengaruh Ekstrak Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dan Metode Pengolahan Pada Kualitas Daging Broiler . Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Lestari, E., Ismoyowati, dan Sukardi. 2013. Korelasi antara bobot telur dengan bobot tetas dan perbedaan susut bobot pada telur entok (*Cairrina moschata*) dan itik (*Anas platyrhinchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1)*
- Lokpirmasari., W. P. 2017. *Nutrisi dan Manajemen Burung Puyuh*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Matitaputty, P.R. dan Suryana. 2010. Karakteristik Daging Itik dan Permasalahan Serta Upaya Pencegahan *Off-Flavor* Akibat Oksidasi Lipida. *Wartazoa Vol. 20 No. 3 Th. 2010*.
- Nugraha, F.S., Mufti, M dan Ibnu Hari. S. 2013. Kualitas Telur Itik Yang Dipelihara Secara Terkurung Basah dan Kering Di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Peternakan 112 : 726-734. Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman Purwokerto*
- Pasang. N.A. 2016. Persentase Karkas, Bagian-bagian Karkas dan Lemak Abdominal Itik Lokas (*Anas sp.*) Yang Diberi Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica Val.*) dalam Pakan. Fakultas Peternakan (Skripsi). Universitas Hasanudin. Makasar.
- Patriani, P dan Hafid, H. 2019. Persentase Boneless, Tulang Dan Rasio Daging-Tulang Ayam Broiler Pada Berbagai Bobot Potong. *Jurnal Galung Tropika*.
- Pribady, W. A. 2008. *Produksi Karkas Angsa (Anser Cygnoides) Pada Berbagai Umur Pematangan*. Skripsi. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pudyani, P. S. 2005. Reversibilitas Kalsifikasi Tulang Akibat kekurangan Protein Pre dan Post Natal. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purba, M. dan Prasetyo, LH. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi karkas itik pedaging EPMP terhadap perbedaan kandungan serat kasar dan protein dalam pakan. *JITV Vol. 19 No 3 Th 2014*
- Purna, M. 2010. Penurunan Intesitas Off-Oddor pada daging itik lokal dengan suplementasi Santoqium dan vitamin E dalam ransum. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Puspita, L. 2017. Pengendalian Kualitas Produk Broiler SP Crumble Tahap BaggingOff Di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Cabang Sidoarjo. Tugas Akhir. Tidaka Diterbitkan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya.
- Putra, A. 2015. Persentase karkas itik Cihateup-Alabio (CA) pada umur pematangan yang berbeda . *Jurnal ilmu produksi dan teknologi hasil peternakan. Vol. 03 No. 1, edisi Januari 2015*
- Ranto, 2005. *Panduan Lengkap Beternak Itik*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging*. PT.Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2007. *Pemeliharaan Ayam Pedaging*. Swadaya. Jakarta.

- Rasyaf, M. 2011. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Cetakan IV. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Resnawati, H. Dan P. S. Hardjosworo. 2004. Pengaruh Umur Terhadap Umur Terhadap Persentase Karkas dan Efisiensi Ekonomis Pada Ayam Broiler Unsexed
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Universitas Andalas. Padang.
- Rukmana, R. 2014. Panduan Lengkap Ternak Itik Petelur dan Pedaging Secara Intensif. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Setioko, A. Darmawan, D. I. Saderi, dan Rohaeni, E.S. 2000. Uji Adaptasi Penggunaan Dedak Dan Sagu Fermentasi Dalam Ransum Terhadap Produksi Telur Itik Alabio. Makalah Temu Aplikasi Paket Teknologi Pertanian. Sub Sektor Peternakan. Amuntai, 16-17 Oktober 1999.
- Setioko, A.R.; L.H. Prasetyo; D.A. Kusumaningrum; S. Sopian. Veteriner. 2004. Daya Tetas dan Kinerja Pertumbuhan Itik Pekin X Alabio (PA) Sebagai Induk Itik Pedaging. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan h. 570.
- Soeparno. 2004. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Soeparno, 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Edisi 4. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Subhan, A., Tri, Y., dan Jafendi, H. P. S. 2010. Pengaruh Kombinasi Sagu Kukus (*Metroxylon Spp*) Dan Tepung Keong Mas (*Pomacea Spp*) Sebagai Pengganti Jagung Kuning Terhadap Penampilan Itik Jantan Alabio, Mojosari, dan Hasil Persilangannya. Buletin Peternakan Vol. 34(1): 30-37.
- Suharno, B. 2002. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan Kesebelas. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukmaya dan Rismayanti, Yayan. 2010. Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Itik. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Barat.
- Sukirmansyah; M. Daud; Herawati latif. 2016. Evaluasi Produksi dan Persentase Karkas Itik Peking dengan Pemberian Pakan Fermentasi Probiotik. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. Universitas Syiah Kuala.
- Sunari, Rukmiasih, dan P. S. Hardjosworo. 2001. Persentase Bagian Pangan dan Nonpangan Itik Mandalung Pada Berbagai Umur. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Untung K, A. A. M, K. Haetami dan Y. Mulyani. 2007. Penggunaan Limbah Kiambang Jenis Duckweeds dan Azola dalam Pakan dan Implikasinya pada Ikan Nilem. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran Bandung.
- Wakhid, A., 2013. Super Lengkap Beternak Itik. AgroMedia. Jakarta
- Winoto, H. 2017. Profil Bobot Organ Limfoid dan Rasio Heterofit Limfosit Itik Peking pada Ransum Kering Basah yang di Berikan Probiotik. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yadnya, T. G. B., N. G. K. Roni., dan N. M. S. Sukmawati. 2014. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Salam (*Syzygium Polyanthum Walp*) dalam Ransum yang Disuplementasi dengan Larutan Effective Microorganism 4 (EM-4) Melalui Air Minum Terhadap Karkas Itik Bali Jantan. Majalah Ilmiah Peternakan. Universitas Udayana. Bali.
- Yendri., B. 2011. Persentase Karkas, Dada, Paha dan Lemak Abdominal Itik Cihateup Jantan Umur 10 Minggu yang Diberi Tepung Daun Beluntas, Vitamin C dan E dalam Pakan. Skripsi. Fakultas peternakan. Bogor (ID) : Institute Pertanian Bogor.
- Yudityo, M.P. 2003. Persentase Heterosis Fertilitas Daya Tetas, Kematian EmBR-1o Serta Bobot Telur Tetas Hasil Persilangan Timbal Balik Antara Itik Alabio Dan Mojosari. Skripsi. Fakultas Peternakan. IPB.
- Zuprizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press. Padang.